



---

---

## Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Media Film Kartun Jumbo (Penelitian di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis)

Khoerunisa, Indrawati Noor Kamila, Husni

Universitas Islam Darussalam; khoerunisanisa75@gmail.com, indrawatinoorkamila27591@uid.ac.id, husni@uidc.ac.id

---

### Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Jumbo cartoon film in improving early childhood social-emotional development at Kober Al-Hikmah, Cipaku District, Ciamis Regency. Initial observations revealed issues such as difficulty adapting, aggressive behavior, egocentrism, disobedience, and high temperament, which hindered children's social interaction and emotional regulation. To address these issues, an engaging and educational medium was used, namely the Jumbo cartoon, which contains moral, social, and psychological values. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. The subjects were 12 children, and data were collected through observation and document analysis using observation sheets as the main instrument. Data analysis was carried out using quantitative data analysis (SPSS). The results showed a significant improvement in children's social-emotional development. Before the intervention, the average score was 23.67 (Beginning to Develop), and after the intervention, it increased to 30.3 (Developing as Expected). These findings demonstrate that the Jumbo cartoon effectively serves not only as entertainment but also as an educational medium that stimulates children's empathy, cooperation, self-control, and confidence.

---

### Keywords

Early Childhood Education, Social and Emotional Development, Learning Media, Cartoons, Jumbo

---

## 1. INTRODUCTION

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani mereka (Peraturan Pemerintah RI, 2003). Pada masa ini, anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang menjadi dasar bagi tahap pendidikan selanjutnya (Wahyuningsih et al., 2023).

Masa usia dini juga disebut periode sensitif, di mana anak sangat peka terhadap berbagai pengalaman belajar. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan yang positif dan



stimulatif untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan sosial dan emosional secara seimbang (Maranatha & Putri, 2021; Wahyuni, 2019). Perkembangan sosial emosional meliputi kemampuan mengenal diri, mengendalikan emosi, berinteraksi dengan orang lain, serta membangun empati (Dewi et al., 2020; Harianja et al., 2023). Pembentukan aspek ini sejak dini berperan penting dalam kesiapan anak menghadapi jenjang pendidikan berikutnya (Hanifa et al., 2025).

Salah satu media yang efektif dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional adalah film animasi. Media ini menarik karena menggabungkan unsur visual, suara, dan cerita yang mudah dipahami anak (Se et al., 2025). Namun, pemilihan konten perlu diperhatikan agar tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik (Febrianti et al., 2025). Film "Jumbo", karya Visinema Studios, menjadi salah satu film animasi lokal yang sarat nilai sosial dan moral, seperti empati, kerja sama, ketahanan diri, dan nasionalisme (Febriana et al., 2025; Zaky, 2025). Film ini bahkan berhasil menarik lebih dari tiga juta penonton dan memperoleh perhatian internasional (Aviatri & Nurmailis, 2024).

Berdasarkan observasi di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis (8–13 September 2025), ditemukan beberapa permasalahan sosial emosional anak, seperti kesulitan beradaptasi, perilaku agresif, sikap egosentris, ketidakpatuhan, dan temperamen tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa anak memerlukan media pembelajaran yang mampu memberikan contoh perilaku positif dan membangun kemampuan sosial emosional secara menyenangkan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas media film kartun Jumbo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Penelitian difokuskan pada perubahan kemampuan anak dalam berinteraksi, mengendalikan emosi, menumbuhkan empati, dan meningkatkan kepercayaan diri sebelum dan sesudah penerapan media tersebut

## **METHOD**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, tepatnya pada bulan September 2025, bertempat di Kober Al Hikmah yang berlokasi di Dusun Cimanggu RT 009/RW 012, Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas siswa, serta analisis dokumen yang mendukung proses penelitian. Instrumen utama yang

digunakan berupa lembar observasi yang disusun untuk memperoleh data secara sistematis sesuai fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti.

## RESULT DAN DISCUSSION

### 1. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Sebelum Diterapkannya Media Film Kartun Jumbo di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis

Mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini sebelum diterapkannya media film kartun Jumbo di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis sangat penting untuk memetakan kondisi awal peserta didik. Perkembangan sosial emosional mencakup kemampuan anak mengelola emosi, berinteraksi, membangun rasa percaya diri, dan menjalin kerja sama dengan teman sebaya. Pemetaan awal ini berguna untuk mengidentifikasi potensi, kelemahan, serta kebutuhan anak secara lebih objektif. Dengan demikian, peneliti dapat menentukan fokus pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.



Gambar 1

Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media Film Kartun Jumbo

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kober Al- Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis sebelum diterapkannya media film kartun Jumbo berada pada kategori *Mulai Berkembang* dengan nilai rata-rata 23,67. Nilai ini termasuk dalam rentang 21,26–25,51 sesuai kriteria penilaian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa anak-anak belum mencapai perkembangan yang optimal dalam aspek sosial emosional, melainkan masih berada pada tahap dasar. Hal ini penting untuk diperhatikan karena sosial emosional berperan besar dalam kesiapan anak mengikuti kegiatan belajar. Sebelum intervensi, anak belum sepenuhnya menunjukkan kemandirian, empati, maupun kemampuan komunikasi yang stabil sebagaimana diharapkan dari indikator perkembangan usia dini.

Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dengan 10 indikator dan skala Likert empat poin. Instrumen ini mengukur aspek seperti pengenalan diri, pengendalian emosi, empati, kerja sama, dan keberanian mengemukakan pendapat. Rata-rata skor 23,67 menunjukkan sebagian besar anak berada pada level “Mulai Berkembang”, menandakan adanya tanda awal perkembangan namun belum konsisten dalam perilaku sehari-hari.

Pada indikator pengenalan diri, sebagian anak masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan nama, umur, atau keluarga. Anak juga belum mampu mengendalikan emosi saat marah atau kecewa, serta masih kesulitan mengekspresikan perasaan secara tepat. Aspek empati dan kemampuan berbagi juga tergolong rendah; anak sering menunjukkan sikap egosentris dan kurang sabar menunggu giliran. Selain itu, kemampuan kerja sama dan keberanian berbicara dalam kelompok kecil masih terbatas.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak sebelum penerapan media film kartun *Jumbo* masih pada tahap Mulai Berkembang. Temuan ini menegaskan perlunya media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak secara lebih optimal.

## 2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Sesudah Diterapkannya Media Film Kartun Jumbo di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis

Sesudah diterapkannya media film kartun Jumbo, mengetahui perkembangan sosial emosional anak menjadi sangat penting untuk menilai keberhasilan intervensi. Media film kartun diharapkan mampu menstimulasi emosi positif, meningkatkan keterampilan berinteraksi, membangun sikap peduli, serta melatih anak mengontrol emosi melalui tokoh-tokoh dan alur cerita yang ditampilkan. Penilaian pasca penerapan membantu melihat sejauh mana media ini berdampak

pada perubahan perilaku anak, apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau belum. Dengan adanya hasil pengukuran setelah penerapan, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai efektivitas media film kartun Jumbo, serta memberikan rekomendasi terhadap penggunaan media serupa pada pembelajaran anak usia dini di masa mendatang.



Gambar 2

### Pembelajaran Sesudah Menggunakan Media Film Kartun Jumbo

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kober Al- Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis setelah diterapkannya media film kartun *Jumbo* berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan, dengan nilai rata-rata 30,3 (rentang 30,2–35,2). Nilai ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan sebelum intervensi, di mana anak semula berada pada kategori *Mulai Berkembang*. Media film kartun *Jumbo* terbukti memberikan stimulasi positif terhadap

aspek sosial emosional anak, meliputi interaksi, pengendalian diri, empati, dan komunikasi.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dengan 10 indikator dan skala Likert empat poin. Setelah penerapan media, skor anak meningkat dari rata-rata dua poin (*Mulai Berkembang*) menjadi mendekati tiga poin (*Berkembang Sesuai Harapan*), bahkan beberapa mencapai empat poin (*Berkembang Sangat Baik*). Data menunjukkan bahwa film kartun *Jumbo* efektif menanamkan perilaku sosial positif melalui contoh tokoh dan alur cerita yang mudah ditiru anak. Secara spesifik, kemampuan anak dalam mengenal identitas diri, mengendalikan emosi, mengekspresikan perasaan, menunjukkan empati, berbagi, menunggu giliran, bekerja sama, dan berani berpendapat mengalami peningkatan nyata. Anak tampak lebih percaya diri, sabar, dan peduli terhadap teman. Cerita dan visual tokoh dalam film berperan sebagai model perilaku yang membantu anak memahami nilai sosial secara konkret

Secara keseluruhan, nilai rata-rata 30,3 menunjukkan bahwa media film kartun *Jumbo* efektif meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang menarik dan edukatif untuk menstimulasi perilaku sosial positif sejak usia dini.

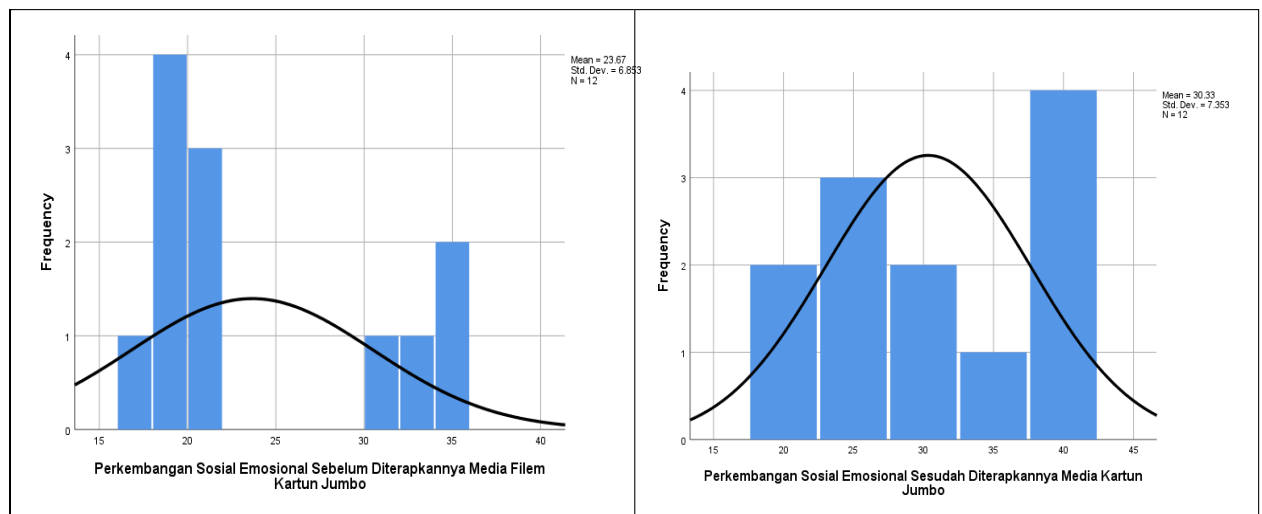
Jika melihat perkembangan sosial emosional anak usia dini sebelum dan sesudah diterapkannya media film kartun jumbo di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, ternyata terdapat perbedaan, hal ini terlihat dari hasil pencapaian sebelum dan sesudah diterapkannya media film kartun Jumbo.

#### Statistics

		Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Sebelum Diterapkannya Media Filem Kartun Jumbo	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Sesudah Diterapkannya Media Kartun Jumbo
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		23.67	30.33

Minimum	17	20
Maximum	34	40

Berdasarkan hasil penelitian dalam file di atas, ditemukan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya media film kartun *Jumbo*. Sebelum penggunaan media tersebut, nilai rata-rata perkembangan sosial emosional anak sebesar 23,63 dengan kategori *Mulai Berkembang*. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri, mengendalikan emosi, serta membangun hubungan sosial yang sehat. Namun, setelah diterapkannya media film kartun *Jumbo*, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 30,33, yang termasuk dalam kategori *Berkembang Sesuai Harapan*. Peningkatan sebesar 6,7 ini membuktikan efektivitas media film edukatif dalam menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini.



Gambar 1  
 Diagram Histogram  
 Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Sebelum dan Sesudah Diterapkannya  
 Media Filem Kartun Jumbo

Temuan ini menunjukkan bahwa film kartun *Jumbo* tidak sekadar menjadi sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif. Melalui alur cerita dan tokoh-tokohnya, anak memperoleh contoh konkret tentang perilaku sosial positif seperti kerja sama, empati, kejujuran, dan pengendalian diri. Tayangan

visual dan narasi yang mudah dipahami anak membantu mereka meniru perilaku baik yang ditampilkan, sehingga mendorong peningkatan pada aspek sosial dan emosional secara alami. Dengan demikian, media ini efektif mendukung tujuan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter serta kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial secara lebih baik.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa perkembangan sosial emosional anak dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran yang relevan dengan dunia anak. Film kartun *Jumbo* berperan sebagai alat stimulasi visual yang membantu anak memahami nilai moral dan sosial secara konkret. Peningkatan nilai sebesar 6,7 bukan sekadar angka statistik, tetapi cerminan perubahan perilaku nyata yang teramati selama proses pembelajaran. Anak menjadi lebih komunikatif, sabar, dan mampu mengendalikan diri dalam situasi sosial. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pendidik PAUD dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang memadukan teknologi visual dengan nilai-nilai pendidikan karakter untuk membentuk generasi yang berempati dan berkepribadian positif

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kober Al-Hikmah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya media film kartun *Jumbo*. Sebelum intervensi, anak berada pada kategori Mulai Berkembang dengan rata-rata 23,67, yang menunjukkan keterbatasan dalam aspek pengendalian emosi, empati, kerja sama, berbagi, dan keberanian mengungkapkan pendapat. Namun setelah intervensi, nilai rata-rata meningkat menjadi 30,3 dan masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan, menandakan adanya kemajuan pada hampir semua indikator sosial emosional. Instrumen observasi dengan sepuluh pernyataan indikator berperan penting dalam mencatat perkembangan tersebut secara objektif. Hasil ini membuktikan bahwa media film kartun *Jumbo* bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga efektif menstimulasi anak untuk mengembangkan

keterampilan sosial emosional yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan belajar.

## REFERENCES

- Aviatri, Y., & Nurmailis. (2024). Analisis Film Animasi Jumbo dalam Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 112–125. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.2>
- Brilianty, T., & Alamiyah, S. S. (2019). Persepsi Animator terhadap Penggunaan AI Generative dalam Produksi Iklan Komersial di Youtube. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, 1–14.
- Dewi, A. R. T., Mayasaroh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 181–190.
- Febriana, A., Safitri, An. Y., Putri, M. A., & APriyadi, H. (2025). Analisis Perkembangan Fonologis Anak Berdasarkan Interaksi dalam Film Jumbo 2025. *Referen*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.22236/referen.v4i1.19054>
- Febrianti, N., Wulansari, B. Y., & Rusdiani, N. I. (2025). Representation of Early Childhood Character Values in the Animated Film Jumbo at the Pocenter Playgroup. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(7), 837–844. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i7.4280>
- Hanifa, M., Muttaqin, R. I., Fitri, A. N., Nuha, A. U., & Auliya, M. (2025). An Educational Approach to the Concept of the Ruh in the Qur'an through the Character of Meri in the Jumbo Animated Movie. *As-Sibyan*, 8(1), 12–20. [https://doi.org/10.52484/as\\_sibyan.v8i1.773](https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v8i1.773)
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>
- Maranatha, J. R., & Putri, D. I. H. (2021). Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi dan Big Book di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1991–1999. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1881>

- Peraturan Pemerintah RI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Vol. 19).
- Se, A. R., Amarullah, R., & Pribadi, M. R. (2025). Analisis Sentimen Masyarakat terhadap Film Animasi Jumbo di Platform Tiktok Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3), 181–187. <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3.6669>
- Wahyuni, S. (2019). Asesmen Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Menggunakan Teknik Penilaian Penugasan (Unjuk Kerja) di TK Al-Fadillah Kelompok (B) Usia 5-6 Tahun Sleman DIY. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 80–91.
- Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 991–1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892>
- Zaky, N. A. (2025). Persepsi Mahasiswa UIN Malang terhadap Film Animasi Jumbo sebagai Media Edukasi Identitas Nasional Anak di UIN Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 2115–2120.
-